

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG HIV/AIDS KELAS XI DI SMAN 14
KONAWA SELATAN SULAWESI
TENGGARA TAHUN 2018**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma DIII Kebidanan Pada Politeknik
Kesehatan Kemenkes Kendari**

OLEH

**MERI ANDRIANI
NIM. P00324015060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG
HIV/AIDS KELAS XI DI SMAN 14 KONAWE SELATAN TAHUN 2018

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh

MERI ANDRIANI

NIM: P00324015060

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Serta Di Uji Dihadapan Tim Penguji
Pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian

Kementerian Kesehatan Kendari

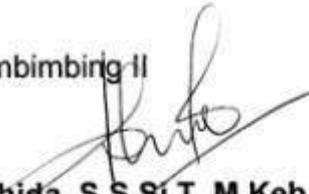
Disetujui Oleh;

Pembimbing I



Hendra Yulita, SKM, MPH
NIP.197107201998032001

Pembimbing II



Wahida. S.S.Si.T, M.Keb
NIP.196912311989122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP. 196806021992032003

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DISMAN 14 KONAWE SELATAN TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh :

MERI ANDRIANI

NIM: P00324015060

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui

Pada tanggal 31 Juli 2018

TIM PENGUJI

Penguji I	: Melania Asi, S.Si.T, M.Keb	(.....)
Penguji II	: Feryani, S.Si.T, MPH	(.....)
Penguji III	: DR. Nurmiaty, S.Si.T, MPH	(.....)
Penguji IV	: Hendra Yulita, SKM, MPH	(.....)
Penguji V	: Wahida. S,S.Si.T, M.Keb	(.....)

Mengetahui

ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kendari



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sultina Sarita'.

Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP. 196806021992032003

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Meri Andriani
2. Tempat / Tanggal Lahir : Andepali, 14 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Suku / Bangsa : Tolaki / Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. A. H. Nasution Anduonohu

B. Pendidikan

1. SD Negeri 9 Konawe Selatan, tamat tahun 2009.
2. SMP Negeri 29 Konawe Selatan, tamat tahun 2012.
3. SMA Negeri 14 Konawe Selatan, tamat tahun 2015.
4. Terdaftar sebagai mahasiswa kebidanan politeknik kesehatan kendari tahun 2015 sampai sekarang.

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG HIV/AIDS KELAS XI DI SMAN 14 KONAWA SELATAN SULAWESI TENGGARA TAHUN 2018

Meri Andriani¹ Hendra Yulita² Wahida²

Latar belakang : Dines Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menemukan dari data bulan Januari sampai dengan Maret 2017 jumlah infeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 10.376 orang, sedangkan jumlah jumlah AIDS dilaporkan sebanyak 673 orang. Dines Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara menemukan 239 kasus HIV/AIDS selama 2016.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan

Metode penelitian : jenis penelitian deskriptif dengan populasi sebanyak 47siswa dan jumlah sampel sebanyak 45 siswa, yang diambil menggunakan *accidental samping*.

Hasil penelitian : berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 16 juni 2018 yaitu dari 45 responden yang telah diteliti, 31 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (69%), dan 39 responden memiliki sikap negatif (13%).

Kata kunci : pengetahuan, sikap dan HIV/AIDS.

Daftar Pustaka : 2002-2018

1. Mahasiswa
2. Dosen Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan

ABSTRAC

A DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENTS ABOUT HIV/AIDS IN CLASS XI IN ALL THE COUNTRIES OF 14 KONAWE SELATAN SELAWESI TENGGARA 2018

Meri Andriani¹ Hendra Yulita² wahida²

Background : the provincial health office of DKI Jakarta found out from the data of the month January to March 2017 the number of HIV reported was 10.276 people, white the number of AIDS was reported as many as 673 people. The Sulawesi Tenggara provincial health office found 239 cases of HIV/AIDS during 2016.

Research Purposes : to find out the knowledge and attitudes of adolescents about HIV/AIDS in class XI student in SMA 14 Konawe Selatan.

Research Methods : descriptive research with a population of 47 students and a sample of 45 students, taken using a side accidental.

Research Result : based on the results of research conducted on July 16 2018 namely respondents who have been examined, 31 respondents have a good level of knowledge (69%), and 39 respondents have a negative attitude (13%).

Keywords : knowledge, attitude, HIV/AIDS.

Bibliography : 2002-2018.

1. College student
2. A poltekkes lecturer at the Ministry of Health study the midwifery department

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS DI SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara periode 2018”

Penulis menyadari bahwa semua ini dapat terlaksana karena dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bimbingan dan petunjuk sejak dari pelaksanaan kegiatan awal sampai pada penyelesaian proposal ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hendra Yulita, SKM, M.PH selaku pembimbing I dan ibu Wahida S,S.Si.T, M.Keb selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab guna memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Askrening, SKM, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.
2. Ibu Sultina Sarita, SKM, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari.
3. Ibu Melani Asi, S.Si.T, M.Kes selaku penguji I, ibu Feryani, S,Si.T, M.PH selaku penguji II, dan Ibu DR. Nurmiaty, S.Si.T, MPH selaku penguji III.
4. Bapak Syafrudin S.pd selaku kepala sekolah SMAN 14 Konawe Selatan.
5. Seluruh Dosen dan staf pengajar Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan

maupun motivasi selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Kendari.

6. Teristimewa kepada ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, membesarkan dengan cinta dan penuh kasih sayang, serta memberikan dorongan moril, material dan spiritual, serta saudara-saudaraku, terima kasih atas pengertiannya selama ini.
7. Kepada Trivita Putri Solo, A.Md.Kep yang telah banyak membantu penulis dan memberi sarannya, penulis ucapkan terima kasih.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan angkatan 2015.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin

Kendari, juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	22
C. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel.....	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Variabel Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrument Penelitian.....	27
H. Pengelahan Data.....	28
I. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30

B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas XI Di SMAN 14 Konawe Selatan Tahun 2018.....	31
Tabel 2.	Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Kelas XI Di SMAN 14 Konawe Selatan Tahun 2018.....	32
Tabel 3.	Distribusi Gambaran Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Kelas XI Di SMAN 14 Konawa Selatan Tahun 2018.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner penelitian
2. Kunci jawaban
3. Master tabel penelitian
4. Surat pernyataan keaslian penelitian
5. Usulan surat izin pengambilan data awal
6. Surat izin pengambilan data awal di SMAN 14 konawe selatan
7. Surat izin penelitian dari kepala Dines Pendidikan Nasional
8. Surat keterangan Telah melaksanakan Penelitian dari SMAN 14
Konawe Selatan
9. Surat keterangan bebas pustaka
10. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency virus*) adalah jenis virus yang dapat menurunkan kekebalan tubuh. HIV adalah sejenis retrovirus-RNA yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah suatu kumpulan gejala penyakit yang didapat akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV. HIV/AIDS adalah suatu kumpulan kondisi klinis tertentu yang merupakan hasil akhir dari infeksi oleh HIV (Sylvia dan Wilson, 2005).

Pendataan yang dilakukan oleh *world health organization* (WHO) selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kelompok dan dewasa produktif usia 15-24 tahun, merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap HIV/AIDS. Kasus HIV di dunia mencapai 17 juta orang (WHO, 2015).

Mengenai penyakit HIV/AIDS, penyakit ini menjadi pandemik yang mengawatirkan masyarakat dunia karna disamping belum ditemukan vaksin dan obat untuk mencegah penyakit ini juga memiliki fase asimtomatik (tanpa gejala) yang relatif panjang dalam perjalanan penyakitnya hal tersebut menyebabkan pola perkembangannya seperti fenomena gunung es (*iceberg phenomena*) (Depkes RI, 2013).

Saat ini HIV/AIDS masih menjadi suatu fenomena, karena data yang muncul dipermukaan hanya sedikit, namun masih ada kasus-kasus yang belum terdata. Kasus HIV/AIDS di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Secara kumulatif pengidap infeksi HIV dan kasus AIDS sampai tahun 2016 sebanyak 17.847 pengidap HIV dan AIDS sebanyak 3.267 serta 347 orang telah meninggal (Ditjen, 2016).

Dines Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menemukan dari data bulan Januari sampai dengan Maret 2017 jumlah infeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 10.376 orang, sedangkan jumlah jumlah AIDS dilaporkan sebanyak 673 orang. Presentasi HIV tertinggi HIV tertinggi di laporkan pada kelompok umur 25-49 tahun di ikuti kelompok umur ≥ 50 tahun, sedangkan presentasi AIDS tertinggi pada kelompok umur 30-39 tahun, di ikuti kelompok umur 20-29 tahun, dan kelompok umur 40-49 tahun. Presentasi faktor resiko HIV tertinggi adalah hubungan seks pada lelaki (LKL), heteroseksual, dan penggunaan jarum suntik tidak steril, sedangkan faktor resiko AIDS antara laki-laki dan perempuan 2:1 (Profil Kesehatan DKI Jakarta, 2017).

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara menemukan 239 kasus HIV/AIDS selama 2016. Kasus terbanyak ditemukan dikota Bau-Bau 92 kasus, menyusul kota Kendari 85 kasus, Kab Muna 27 kasus, Kab Buton 10 kasus, Wakatobi 7 kasus, Buton

Tengah 2 kasus dan Kolaka Utara 1 kasus (Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara, 2016).

Berdasarkan data awal yang diambil di SMAN 14 Konawe Selatan, dengan jumlah sampel 5 orang, diketahui bahwa pengetahuan dan sikap siswa terhadap HIV/AIDS masih kurang. Lima orang sampel tersebut menjelaskan bahwa HIV/AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh hubungan seksual, jarum suntik, terkontaminasi cairan tubuh penderita HIV/AIDS, dengan tanda-tanda demam, lemas, pucat, dan timbul benjolan pada area kemaluan. Kelima sampel juga menjelaskan bahwa HIV/AIDS adalah penyakit yang sulit disembuhkan dan merupakan penyakit yang ditakuti di dunia (Profil SMA Negeri 14 Konawe Selatan).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 14 Konawe Selatan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kabupaten Konawe Selatan dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 171 orang rata-rata siswanya adalah laki-laki yaitu 87 orang dan perempuan sebanyak 83 yang mempunyai kesempatan dan resiko terhadap HIV/AIDS. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa kelas XI Di SMAN 14 Konawe Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan.
- b. Mengetahui sikap tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada siswa mengenai masalah HIV/AIDS sehingga pada siswa dapat menjaga diri dan terhindar dari penyakit tersebut.

2. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan dalam membuat kampanye seperti

bimbingan/konseling bertujuan mencegah penyakit HIV/AIDS dikalangan siswa SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D-III) kebidanan.

E. Keaslian penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Haring, (2016). Gambaran Perilaku Siswa SMA Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS Di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016. Penelitian yang dilakukan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan teman, sumber informasi, diskusi dan sikap. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak dari judul, dan penggunaan variabel penelitian pengetahuan dan sikap, tempat dan waktu penelitian.
2. Yani, (2016). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Tunas Husada Kota Kendari tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SKM Kesehatan Tunas Husada Kendari kelas X dan kelas XI dengan jumlah 144 orang pada tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yaitu stratified random sampling

merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel unruk menaksir parameter populasinya. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian.

3. Meilana, (2015). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI Di SMA Al Islam 1 Surakarta, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta yang berjumlah 310 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Perbedaan pada penelitian ini yaitu jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Tinjauan Tentang HIV/AIDS

a. Pengertian HIV/AIDS

HIV adalah singkatan dari *human immunodeficiency virus*, sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Sedangkan, AIDS singkatan dari *acquired immune deficiency syndrome*. AIDS muncul setelah virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh kita selama 5-10 tahun atau lebih. Sistem kekebalan tubuh menjadi lemah dan satu atau lebih penyakit dapat timbul. Karna lemahnya sistem kekebalan tubuh tadi, beberapa penyakit bisa menjadi lebih berat daripada biasanya (Sylvia dan Wilson, 2005).

b. Tanda dan gejala HIV/AIDS

Gejala klinis pada stadium AIDS dibagi menjadi mayor dan minor (Nursalam dan Ninuk 2011).

Gejala mayor terdiri dari:

- 1) penurunan berat badan >10% dalam tiga bulan
- 2) demam yang panjang atau lebih dari tiga bulan
- 3) diere kronis lebih dari satu bulan berulang terus menerus
- 4) TBC.

Gejala minor terdiri dari:

- 1) batuk kronis selama lebih dari satu bulan.
- 2) infeksi pada mulut dan tenggorokan disebabkan jamur candida albicans.
- 3) Pembengkakan kelenjar getah bening yang menetap.
- 4) munculnya herpes zoster.
- 5) berulang dan bercak-bercak gatal diseluruh tubuh.

c. Pencegahan HIV/AIDS

1) Pencegahan primer

Pencegahan primer meliputi segala kegiatan yang dapat menghentikan suatu penyakit sebelum hal itu terjadi. Promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, dan perlindungan kesehatan adalah tiga aspek utama didalam pencegahan primer. Pencegahan infeksi yang utama adalah dengan memiliki gaya hidup sehat, tidak menggunakan narkoba sunrik dan tidan melakukan hubungan seksual diluar pernikahan (Irianto, 2013). Petugas kesehatan perlu menerapkan kewaspadaan universal dan menggunakan darah serta produk darah yang bebas dari HIV untuk pasien. Pencegahan penyebaran melalui darah dan donor darah dilakukan dengan skrining adanya antibody HIV (Nursalam dan Ninuk, 2011).

2) Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder bertujuan untuk menghentikan perkembangan penyakit atau cenderung menuju suatu perkembangan kearah kerusakan atau ketidak mampuan. Pencegahan sekunder ditunjukan kepada penderita yang terinfeksi HIV. Infeksi HIV/AIDS menyebabkan menurunnya sistem imun secara progresif sehingga muncul berbagai infeksi oportunistik yang akibatnya dapat berakhir hingga kematian. Sementara itu, hingga saat ini belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan infeksi HIV secara total (Irianto, 2013).

3) Pencegahan tersier

Sasaran pencegahan tersier adalah penderita penyakit tertentu dengan tujuan mencegah jangan sampai mengalami cacat atau kelainan permanen, mencegah bertambah parahnya suatu penyakit tersebut. Pada tingkat ini juga dilakukan usaha rehabilitasi untuk mencegah terjadinya efek samping dari penyembuhan suatu penyakit tersebut. Rehabilitasi adalah usaha pengembalian fungsi fisik, psikologis dan sosial seoptimal mungkin yang meliputi rehabilitasi fisik/medis, rehabilitasi mental/psikologis serta rehabilitasi sosial (Irianto, 2013).

d. Penyebab HIV/AIDS

HIV terdapat dalam sebagian cairan tubuh, yaitu darah, air mani, cairan vagina, air susu ibu (ASI). HIV menular melalui :

- 1) Berhubungan seks yang memungkinkan darah, air mani, atau cairan tubuh dari orang terinfeksi HIV masuk aliran darah orang yang belum terinfeksi (yaitu berhubungan seks yang dilakukan tanpa kondom melalui vagina atau dubur, juga melalui mulut, walau kemungkinan lebih kecil).
- 2) Memakai jarum suntik secara bergantian dengan orang lain yang terinfeksi HIV.
- 3) Menerima transfusi darah dari donor yang terinfeksi HIV.
- 4) Dari ibu terinfeksi HIV kebayi dalam kandungannya, waktu melahirkan, dan jika menyusui sendiri.

2. Tinjauan Tentang Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengalaman terhadap suatu objek tertentu (Mubarok, 2007).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu

objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru dikembangkan.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada 2 kategori pertumbuhan. Pertama, perubahan ukuran; kedua, perubahan proporsi; ketiga, hilangnya ciri-ciri lama; keempat, tumbuhnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat kematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akibatnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentik sikap positif dalam kehidupannya.

6) Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karna lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk sikap, pribadi atau sikap seseorang.

7) Informasi

Kemudahan untuk memperoleh sesuatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2007).

c. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yakni :

1) Tahu (*know*)

Mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*comprehension*)

Kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi atau kondisi sebenarnya (*riil*).

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen, akan tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut masih berada dalam suatu kaitan antara satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan menghubungkan bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).

d. Pengukuran pengetahuan

Pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- 1) Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan.
- 2) Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan.
- 3) Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan (Arikunto, 2006).

Dalam membuat kategori tingkat pengetahuan bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok jika yang diteliti masyarakat umum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya >50%.
- 2) Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya 50%.

3. Tinjauan Tentang Sikap

a. Pengertian sikap

Secara umum diartikan sebagai kesediaan bereaksi individu terhadap sesuatu. Sikap ini berkaitan dengan motif dan mendasari tingkah laku seseorang. Tingkah laku yang dapat terjadi dan akan diperbuat seseorang dapat diramal jika diketahui sikapnya. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi baru merupakan kecebrungan. Jadi, sikap merupakan kesiapan untuk beraksi terhadap suatu objek sebagai hasil penghayatan terhadap objek tertentu. Dengan kata lain, nilai

perlu di kenal kan terlebih dahulu, kemudian dihayati dan didorong oleh moral, baru akan terbentuk sikap tertentu dan akhirnya terwujud perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dimaksud (Gerungan, 2009).

Sikap yang ada pada diri manusia akan memberikan corak pada tingkah laku atau perbuatan manusia tersebut. Penerimaan atau penolakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi suatu masalah dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya. Dengan mengetahui sikap seseorang akan dapat memprediksi reaksi atau tindakan yang akan diambil oleh seseorang (Gerungan, 2009).

b. Komponen sikap

Sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang (Azwar, 2007) yaitu :

1) Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan kepercayaan seseorang mengenai apa-apa yang benar atau berlaku bagi obyek sikap. Komponen kognitif dalam sikap terhadap hubungan seksual secara bebas adalah apa yang dipercaya seseorang mengenai hubungan seksual secara bebas tersebut. Berdasarkan apa yang telah kita lihat atau apa yang telah kita ketahui kemudian terbentuklah suatu ide

atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum tentang hubungan seksual secara bebas.

2) Komponen afeksi

Merupakan komponen individu terhadap obyek sikap dan perasaan yang mengandung masalah emosional yang biasa disebut niatan. Komponen afeksi merupakan pengertian perasaan yang mengandung masalah emosional. Pengertian perasaan seorang individu sering diartikan berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Umumnya reaksi emosional ini ditentukan oleh kepercayaan atau apa yang kita percaya sebagai sesuatu yang mempunyai arti benar bagi obyek sikap tersebut. Setiap orang mempunyai alasan yang berbeda beda tentang mengapa mereka bersikap ataupun tidak bersikap, khususnya terhadap hubungan seksual secara bebas. Apabila seorang individu percaya bahwa dengan berhubungan seksual secara bebas dapat menimbulkan banyak masalah dan kerugian bagi individu yang menjalani maka seorang individu itu akan mempunyai perasaan yang negatif terhadap hubungan seksual secara bebas, hal ini bisa dilakukan dengan terbentuknya perasaan tidak suka. Dari ketiga komponen sikap ini, komponen afeksi merupakan komponen sikap yang paling bertahan terhadap

pengaruh yang mungkin dapat merubah seseorang. Hal ini karena aspek emosional ini bisa berakar paling dalam sebagai komponen sikap.

3) Komponen konatif

Komponen konatif sering pula disebut dengan komponen perilaku, yang mana komponen ini menunjukkan bagaimana kecenderungan untuk melakukan sesuatu dalam diri seorang individu sangat berkaitan dengan obyek sikap yang mengenainya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor sikap menurut Middlebrook adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor-faktor emosi dalam individu (Azwar, 2007).

1) Pengalaman pribadi

Kesan yang kuat dapat menjadi dasar pembuatan sikap pengalaman pada diri individu. Oleh karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila faktor emosional terlibat dalam pengalaman tersebut. Namun pengalaman tunggal jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama

membekas jika situasinya sangat melibatkan emosi dan benar-benar dihayati oleh diri individu yang bersangkutan.

2) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan yang ada dimana seseorang itu tinggal dan dibesarkan memiliki arti yang mendalam pada pembentukan sikap orang tersebut. Disadari atau tidak kebudayaan telah menanamkan arah sikap seseorang terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapinya.

3) Pengaruh orang yang dianggap penting

Orang lain yang hidup dan berada di sekitar kita merupakan bagian dari komponen sosial yang sedikit banyak dapat mempengaruhi sikap individu dalam bersikap. Pada masyarakat Indonesia cenderung lebih mempunyai sikap yang searah atau konformis kepada orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan seperti ini lebih dipengaruhi oleh motivasi berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting oleh individu tersebut.

4) Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti : televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media massa membawa perilaku

pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengartikan opini individu. Adanya informasi baru mengenai suatu hal akan memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi yang cukup kuat akan memberikan dasar efektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuknya arah sikap tertentu.

5) Tingkat pendidikan

Prestasi belajar yang didapatkan oleh seorang individu bisa digunakan untuk mengetahui taraf kemampuannya, dari individu tersebut masuk sekolah hingga tingkat pendidikan terakhir yang dia capai. Dengan pendidikan memungkinkan seseorang mendapatkan pengalaman, pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis mengenai obyek sikap yang mengenai individu tersebut.

6) Pengaruh emosional

Emosi berfungsi sebagai penyaluran pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

Pendapat lain di kemukakan oleh Bimo (2003), bahwa sikap dipengaruhi oleh :

1) Faktor internal

Faktor internal di sini terdiri dari faktor biologis dan psikologis. Ini berarti bahwa perempuan dan laki-laki

mempunyai sikap yang berbeda secara fisiologis dan psikologisnya.

2) Faktor eksternal

Terdiri dari pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, dan pendorong. Faktor eksternal ini dapat berwujud situasi yang dihadapi oleh individu serta norma-norma yang ada di masyarakat.

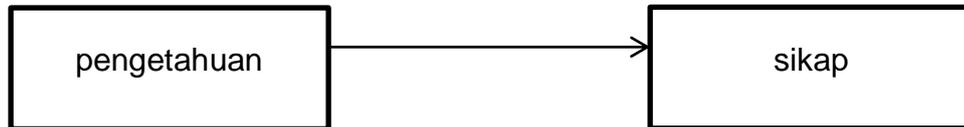
B. Landasan Teori

Acquired Immunodeficiency syndrom (AIDS) adalah sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia sesudah sistem kekebalannya dirusak oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) (Djuanda, 2007). Penyakit ini dicirikan dengan timbulnya berbagai penyakit infeksi, bakteri, jamur, parasit dan virus tertentu yang bersifat *oportunistik* atau keganasan seperti *sarcoma* berpori dan *limfoa* yang hanya menyerang otak.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2002).

Sikap adalah pernyataan evaduatif baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu (Robbins, 2007).

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

Variabel bebas (*independent*) : sikap

Variabel terikat (*dependent*) : pengetahuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang di kenal pula sebagai penelitian penjejalahan, karena survey ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya (objektif) di dalam suatu komunitas masyarakat (Machfoedz, 2005).

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 16 Juni 2018.

2. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 14 Konawe Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah siswa SMAN 14 Konawe Selatan kelas XI yang berjumlah 47 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 14 konawe Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

Rumus besar sampel :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{47}{1+(47 \times 0.001)}$$

$$n = \frac{47}{1.047}$$

$$n = 44,9$$

$$n = 45$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar skor (10%)

Dari jumlah populasi sebanyak 45 orang, maka sampel penelitian tiap kelas sebagai berikut:

$$n_1 \frac{23}{47} \times 45 = 22 \text{ orang Sampel Kelas XI IPS sebanyak 22 orang}$$

$$n_2 \frac{24}{47} \times 45 = 23 \text{ orang Sampel Kelas XI IPA sebanyak 23 orang}$$

D. Definisi operasional

1. HIV/AIDS

HIV adalah penyakit yang di sebabkan oleh *human immunodeficiency virus* yang menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immunodeficiency Syndrome* suatu kumpulan gejala penyakit yang didapat akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV. HIV/AIDS

adalah suatu kumpulan kondisi klinis tertentu yang merupakan hasil akhir dari infeksi oleh HIV.

2. Pengetahuan tentang HIV/AIDS

Pengetahuan adalah sejumlah informasi tentang HIV/AIDS yang dikumpulkan yang dipahami dan pengenalan terhadap sesuatu hal atau benda-benda secara objektif dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Baik bila skor jawaban responden $>70\%$
- b. Cukup bila skor jawaban responden $60-70\%$
- c. Kurang bila skor jawaban responden $<60\%$ (Notoatmodjo, 2002).

3. Sikap tentang HIV/AIDS

Sikap tentang HIV/AIDS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah reaksi atau respon remaja terhadap HIV/AIDS.

Kriteria objektif:

Positif : bila skor yang diperoleh $\geq 75\%$

Negatif : bila skor yang diperoleh $< 75\%$ (Wawan dan Dewi 2010).

E. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (Independen variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup atau *closedended* dengan variasi *dichotomous choice*. Untuk pertanyaan pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner penelitian ini variabel pengetahuan menggunakan alternatif “benar” dan “salah”, kriteria pertanyaan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab benar dan jika skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pertanyaan negatif mendapatkan skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah.

Untuk pertanyaan sikap terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner penelitian variabel sikap menggunakan alternatif jawaban “setuju” dan “tidak setuju”, kriteria pertanyaan positif dan negatif. Dimana pertanyaan negatif mendapat skor 1 jika menjawab setuju dan skor 0 jika menjawab tidak setuju. Sedangkan pertanyaan negatif mendapat skor 0 jika menjawab setuju dan skor 1 jika menjawab tidak setuju.

H. Pengelohan data

1. Memeriksa data (*editing*)

Editing adalah langkah atau kegiatan yang dilakukan dengan maksud memeriksa data, menghindari yang salah dari data yang telah dikumpulkan, serta memperoleh data yang diperoleh.

2. Memberi kode (*coding*)

Koding adalah kegiatan mengkalifikasikan data menurut kategori dan jenisnya masing-masing untuk memudahkan dalam pengelohan data maka setiap kategori diberi kode.

3. Memasukan data (*entry data*)

Entry data adalah kegiatan memasukkan data sesuai dengan variabel-variabel yang telah ada.

4. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulating adalah kegiatan untuk meringkas data yang diperoleh kedalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Data yang diperoleh kemudian dikompokkan dan diperoleh dengan menggunakan tabel tertentu menurut sikap dan kategorinya (Hasan, 2002).

I. Analisa Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis univariat yang menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisiner pada remaja dengan menggunakan persamaan berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times k(100\%)$$

Keterangan:

X = presentasi hasil yang dicapai

F = variabel yang diteliti

n = jumlah sampel peneliti

k = konstanta 100%, (Arikunto, 2006).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografi

SMA Negeri 14 Konawe Selatan terletak di Jalan Poros Ambaipua, Desa. Opaasi Kec. Ranomeeto Barat Kab. Konawe Selatan dengan luas wilayah $\pm 100 \times 110 \text{ m}^2$ dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan ibukota Kab. Konawe selatan, Andoolo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan warga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Kendari

2. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMAN 14 Konawe Selatan secara keseluruhan adalah 171 orang, yang terdiri dari 65 siswa kelas X, 47 siswa kelas XI, dan 59 siswa kelas XII.

3. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai yang ada di SMAN 14 Konawe Selatan sebanyak 24 orang yang terdiri dari 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 10 orang tenaga Honorer.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 14 Konawe Selatan, maka berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian tingkat pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan tahun 2018

Jenis kelamin	n	(%)
Laki-laki	14	31
Perempuan	31	69
Jumlah	45	100

Sumber : data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kelompok jenis kelamin responden dengan presentasi terbesar 69% adalah kelompok perempuan. Sedangkan, kelompok jenis kelamin presentasi terendah 31% adalah kelompok laki-laki.

2. Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS

Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang HIV/AIDS kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Distribusi gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan tahun 2018

Pengetahuan	N	(%)
Baik	31	69
Cukup	12	27
Kurang	2	4
Total	45	100

Sumber : data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 45 responden, responden yang berpengetahuan baik berjumlah 31 responden (69%), sedangkan responden yang bepengetahuan cukup berjumlah 12 respongen (27%), dan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (4%).

3. Sikap remaja tentang HIV/AIDS

Hasil penelitian tingkat sikap responden tentang HIV/AIDS kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Distribusi gambaran sikap remaja tentang HIV/AIDS kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan tahun 2018

Sikap	n	(%)
Positif	6	13
Negatif	39	87
Total	45	100

Sumber : data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukana bahwa dari 45 responden, responden yang bersikap positif sebanyak 6 responden (13%), dan responden yang bersikap negatif sebanyak 39 responden (87%).

C. Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 14 Konawe Selatan yang berlangsung pada 16 Juni 2018, maka secara terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas berdasarkan variabel berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan responden tentang HIV/AIDS kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan dari 45 responden, responden yang berpengetahuan baik berjumlah 31 responden (69%), sedangkan responden yang berpengetahuan cukup berjumlah 12 responden (27%), dan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (4%). Faktor-faktor mempengaruhi tingkat remaja

tentang HIV/AIDS pada kelas XI di SMA Negeri 14 Konawe Selatan adalah usia, pendidikan, dan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS tersebut dibedakan menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong adalah usia dan pendidikan, sedangkan yang termasuk dalam faktor penghambat adalah lingkungan.

Usia merupakan salah satu faktor pendorong tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS kelas XI di SMA Negeri 14 Konawe Selatan. Hal ini dikarenakan responden memiliki usia yang sama yaitu berkisar 16-18 tahun, sehingga usia tidak terlalu berpengaruh dan dapat dikategorikan sebagai faktor pendorong. Pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS kelas XI di SMA Negeri 14 Konawe Selatan. Hal tersebut dikarenakan memiliki pendidikan yang sama yaitu masih berstatus pelajar kelas XI di SMA Negeri 14 Konawe Selatan sehingga responden memiliki tingkat pengetahuan yang sama tentang HIV/AIDS.

Lingkungan merupakan satu-satunya faktor penghambat tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada Kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan. Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan kelas pada jurusan siswa, yaitu dibedakan menjadi kelas IPA dan IPS, yang mana lingkungan dari program

studi tersebut mempengaruhi pengetahuan. Dilihat dari segi mata pelajaran yang didapatkan, kelas IPA lebih banyak mendapatkan pelajaran tentang biologi dan kesehatan sedangkan jurusan IPS lebih banyak diberikan mata pelajaran tentang ilmu sosial. Namun setelah dilakukan penelitian hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang berkategori baik lebih banyak berasal dari kelas IPS dengan total responden 22 responden dengan 17 responden berpengetahuan baik. Sedangkan responden yang berasal dari kelas IPA dengan total responden 23 responden dengan 14 responden berpengetahuan baik. Sehingga kelas merupakan satu-satunya faktor penghambat remaja tentang HIV/AIDS.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilana, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta adalah usia, pendidikan, dan lingkungan. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS tersebut dibedakan menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat. Yang termasuk faktor pendorong adalah usia dan pendidikan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor penghambat adalah lingkungan.

2. Sikap

Sikap responden tentang HIV/AIDS kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan dari 45 responden, responden yang bersikap

positif sebanyak 6 responden (13%), dan responden yang bersikap negatif sebanyak 39 responden (87%).

Sikap seseorang terhadap suatu objek responden HIV/AIDS dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya pengalaman pribadi, media massa, pengaruh orang lain, lembaga pendidikan dan lembaga amal serta faktor amal. Pengaruh dari media masa dan pengaruh orang lain yang dianggap dekat berperan dalam membentuk sikap seseorang, karna dari dua faktor itu, informasi mengenai HIV/AIDS serta upaya pencegahannya akan membentuk dan mempengaruhi sikap seseorang.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haringgi, yang menunjukkan bahwa dari 347 responden, terdapat 9 responden dengan 2,6% presentasi yang memiliki sikap negatif dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Sedangkan responden yang memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan HIV/AIDS yaitu sebanyak 336 responden dengan presentasi 97,4%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar remaja di SMAN 14 Konawe Selatan memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS.
2. Sebagian besar remaja di SMAN 14 Konawe Selatan memiliki sikap yang negatif tentang HIV/AIDS.

B. Saran

Berbagai keterbatasan dan kurangnya selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan pada siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mencari informasi tentang HIV/AIDS dalam penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan dari berbagai media baik media cetak maupun media elektronik sehingga dapat memiliki wawasan yang luas tentang HIV/AIDS agar dapat terhindar dari resiko tertularnya virus HIV/AIDS.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah bekerjasama dengan institusi kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan kepada siswanya khususnya mengenai HIV/AIDS agar siswa-siswinya dapat mengetahui lebih dalam tentang HIV/AIDS.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mengembangkan variabel dan instrument penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang bervariasi.

Daftar Pustaka

- Agnes, W. 2006. *Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau Dari Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa Kelas Dua SMA*
- Agus dan Budiman. 2003. *Kapita Selekta Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Salemba Medik.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, Jakarta : PT. Belajar Jogja Offset
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Dan Pengukurannya*, Jakarta Pusat Belajar
- Bimo, W. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Jakarta
- Depkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kementerian Kesetahatan RI. 2014
- Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara. 2016. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2016*. Kendari:Dinkes Sultra.
- Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI. 2016, *Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS Dan PIMS Di Indonesia April-Juni 2016*.
- Djuanda, A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelami*. Edisi Kelima. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung:PT. Refika Aditama
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Haring, S. 2016. *Gambaran Perilaku Siswa Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS Di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016*. Kendari. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Kalu oleo
- Irianto Dan Joes, 2013. *Microbiologi Medis (Medical Mocrinology)*. Bandung: Al Fabet
- Kementriani kesehatan RI. 2016 *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2016
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*

- Machfoedz, H. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Meilana, C. 2015. *Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI Di SMA Al Islam 1 Surakarta*, Surakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2007. *Laporan Perkembangan HIV/AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Tahun 2017*. Kuningan, Jakarta Selatan.
- Mubarak, W. 2007. *Proposi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2002, *Pendidikan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007, *Promosi Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan Ninuk. 2011. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.
- Profil Siswa SMA Negeri 14 Konawe Selatan Tahun 2018.
- Prawirihardjo, S. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo.
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan. 2017. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Putrie K. 2012. *Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen Tahun 2012*.
- Ristanti D. 2013. *Tentang Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Bulu Sukarjo Tahun 2013*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada.
- Robbins, Sp, Dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari D, 2011. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mengenai HIV/AIDS Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura*.
- Suryanto, 2011. *Metodologi Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sylvia, A, P. Dan Wilson, L, M. 2006. *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC
- Unaid. 2016. *GLOBAL HIV/AIDS Up Date 2016*.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO, 2015 : *Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals*. © World Health Organization 2016 Diakses Tanggal 19 Februari 2018 Pukul 20.24 Wita
- Yani W, 2016. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Tunas Husada Kota Kendari Tahun 2016*. Kendari : Politeknik Kesehatan Kendari.

Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dan Aplikasi*. Malang: Refika Aditama

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Siswa/Siswi Responden

Di-

Tempat

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan, maka saya:

Nama : Meri Andriani

Nim : P00324015060

Sebagai Mahasiswa Polteknik Kesehatan Kemenkes Kendari
Jurusan Kebidanan, bermaksud akan melaksanakan penelitian berjudul
**“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG HIV/AIDS
KELAS XI DI SMAN 14 KONAWE SELATAN SULAWESI TENGGARA TAHUN
2018”**.

Sehubungan dengan hal itu, mohon kesediaan Siswa/Siswi untuk
meluangkan waktu untuk menjadi Responden dalam penelitian ini. Siswa/Siswi
berhak untuk menyetujui atau menolak menjadi responden. Apabila setuju, maka
Siswa/Siswi dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan responden
ini.

Atas kesedianan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sebelumnya
diucapkan terima kasih

Peneliti

Meri Andriani

Kuesioner Penelitian
Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang
Hiv/Aids Di Sman 14 Konawe Selatan Tahun 2018

Nomor responden :.....

A. Karakteristik responden

1. Nama responden :
2. Kelas :
3. Alamat :

B. Pengetahuan

1. HIV yang merupakan singkatan dari *human immunodeficiency virus*
a. Benar b. Salah
2. Virus *human immunodeficiency virus* merupakan virus penyebab AIDS
a. Benar b. Salah
3. Virus ini menyerang dan merusak sistem kekebalan tubuh sehingga kita tidak bisa bertahan terhadap penyakit-penyakit yang menyerang tubuh kita.
a. Benar b. Salah
4. HIV terdapat di dalam cairan tubuh seseorang yang telah terinfeksi seperti didalam darah, air mani (cairan sperma) atau cairan vagina dan air susu ibu.
a. Benar b. Salah
5. Sebelum HIV berubah menjadi AIDS, penderitanya akan tampak sehat dalam kurun waktu kira-kira 5 sampai 10 tahun.
a. Benar b. Salah
6. Bila kita tinggal serumah dengan orang yang terkena HIV maka kita akan terkena HIV juga
a. Benar b. Salah
7. AIDS yang merupakan kependekan dari *acquired immune deficiency syndrome* adalah sindroma menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.
a. Benar b. Salah
8. Orang yang mengidap AIDS amat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit, karena sistem kekebalan di dalam tubuhnya telah menurun.
a. Benar b. Salah

9. HIV dapat ditularkan melalui cara, yaitu berhubungan seksual yang tidak terlindungi dengan orang yang telah terinfeksi virus HIV, menggunakan jarum suntik atau memakai tindik bergantian dengan orang yang terinfeksi HIV, dan kontak darah/luka dan tranfeksi darah yang sudah tercemar virus HIV.
a. Benar b. Salah
10. semua cairan tubuh bisa menularkan HIV/AIDS
a. Benar b. Salah
11. ciri-ciri HIV/AIDS salah satunya ialah demam tinggi yang berkepanjangan
a. Benar b. Salah
12. HIV dapat menular melalui kolam renang
a. Benar b. Salah
13. salah satu tanda gejala AIDS yaitu kehilangan berat badan drastis
a. Benar b. Salah
14. pada kenyataannya, pengidap HIV terlihat sangat sehat. Satu – satunya cara untuk mengetahui hal ini adalah melalui tes darah HIV.
a. Benar b. Salah
15. pria homoseksual dapat terinfeksi virus HIV
a. Benar b. Salah
16. pencegahan virus HIV salah satu yaitu menghindari hubungan seksual diluar nikah
a. Benar b. Salah
17. penderita akan mengalami demam, nafas pendek, batuk, nyeri dada, mual, muntah dan kehilangan nafsu makan adalah ciri-ciri dari penderita HIV
a. Benar b. Salah
18. ibu hamil penderita HIV dapat menularkan kepada bayi yang dikandungnya
a. Benar b. Salah
19. HIV tidak menular melalui gigitan nyamuk atau serangga lainnya
a. Benar b. Salah
20. HIV tidak menular dengan berbagi alat makan bersama
a. Benar b. Salah

C. Sikap

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Melakukan hubungan seksual diluar nikah adalah hal yang tidak baik		
2	Meningkatkan keimanan serta memberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu pencegahan hiv/aids		
3	Apakah penderita hiv/aids seharusnya dijauhi masyarakat		
4	Bantal atau piring yang digunakan oleh penderita hiv/aids tidak harus disentu		
5	Apakah penderita aids harus dijauhi keluarga		
6	Janin yang dikandung seorang ibu hamil yang terjangkit hiv/aids sebaiknya digugurkan saja		
7	Hiv/aids mengancam masyarakat pada saat ini		
8	Hiv/aids mengancam masyarakat pada tahun-tahun mendatang		
9	Kondom dapat mencegah penularan hiv/aids		

10	Penggunaan kondom tepat dalam mencegah penularan hiv/aids		
11	Orang yang bermoral dan beragama akan terhidar dari penularan hiv/aids.		
12	Pria yang suka melakukan hubungan seksual sembarangan harus lebih diwaspadai daripada wanita tuna susila dalam menyebarkan hiv/aids		
13	Kondom dapat mencegah penularan hiv/aids		
14	Lokasi pelacur ditutup untuk menghindari penyebarab hiv/aids		
15	Pria yang berhubungan seks dengan pelacur sebaiknya memakai kondom		
16	Mencegah penularan hiv aids dengan menghindari hubungan seksual sebelum menikah, menghindari transfusi darah ilegal, pemakaian jarum suntik bekas, dll		
17	Menerima informasi/penyuluhan tentang hiv/aids harus selalu diberikan kepada siswa.		
18	Menjauhi teman lawan jenis untuk menghindari hiv aids		
19	Memeriksa dari setiap tahun		

	untuk pencegahan hiv aids		
20	Apakah anda tidak akan berteman dengan penderita hiv/aids walaupun itu teman dekat anda.		

Kunci jawaban

Pengetahuan

1. A	6. B	11. A	16. A
2. A	7. A	12. B	17. A
3. A	8. A	13. A	18. A
4. A	9. A	14. A	19. A
5. A	10. B	15. A	20. A

sikap

1. S	6. T	11. S	16. S
2. S	7. T	12. T	17. S
3. T	8. T	13. T	18. S
4. S	9. S	14. T	19. S
5. S	10. S	15. S	20. T

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG
HIV/AIDS KELAS XI DI SMAN 14 KONAWE SELATAN
SULAWESI TENGGARA TAHUN 2018

Tanggal	No	Nama	JK		Umur	Kelas	Pengetahuan						Sikap					
			L	P			Jawaban Yang Benar	Skor	%	Kategori			Jawaban Yang Benar	Skor	%	Kategori		
										Baik	Cukup	Kurang				Positif	Negatif	
16-Jul-18	1	D		√	17	XI IPS	16	80	80	√			12	60	60		√	
	2	S	√		16	XI IPA	12	60	60		√		12	60	60		√	
	3	E	√		18	XI IPA	15	75	75			√	10	50	50		√	
	4	R	√		17	XI IPA	16	80	80	√			11	55	55		√	
	5	M		√	17	XI IPA	13	65	65		√		12	60	60		√	
	6	P		√	17	XI IPS	14	70	70		√		16	80	80	√		
	7	H		√	17	XI IPA	17	85	85	√			15	75	75	√		
	8	U		√	17	XI IPA	16	80	80	√			14	70	70		√	
	9	R	√		18	XI IPA	15	75	75	√			11	55	55		√	
	10	I	√		18	XI IPS	15	75	75	√			11	55	55		√	
	11	N		√	18	XI IPS	15	75	75	√			11	55	55		√	
	12	Y		√	17	XI IPS	16	80	80	√			11	55	55		√	
	13	A		√	18	XI IPS	17	85	85	√			12	60	60		√	
	14	D		√	16	XI IPA	18	90	90	√			11	55	55		√	
	15	P		√	18	XI IPS	13	65	65		√		12	60	60		√	
	16	P		√	16	XI IPS	16	80	80	√			12	60	60		√	
	17	P		√	17	XI IPA	17	85	85	√			13	65	65		√	
	18	H		√	17	XI IPA	17	85	85	√			13	85	85	√		
	19	R	√		18	XI IPA	12	60	60		√		11	55	55		√	
	20	Y	√		17	XI IPS	14	70	70		√		11	55	55		√	
	21	Y		√	17	XI IPA	18	90	90	√			12	60	60		√	
	22	C		√	18	XI IPS	17	85	85	√			12	60	60		√	
	23	P		√	16	XI IPA	16	80	80	√			13	65	65		√	
	24	S		√	16	XI IPA	17	85	85	√			13	65	65		√	
	25	N		√	17	XI IPS	17	85	85	√			11	55	55		√	
	26	R		√	18	XI IPS	14	65	65		√		13	70	70		√	
	27	R		√	17	XI IPS	17	85	85	√			13	75	75	√		

	28	F		√	16	XI IPS	15	75	75	√			13	65	65		√	
	29	U		√	18	XI IPA	14	70	70		√		14	70	70		√	
	30	E		√	17	XI IPA	19	95	95	√			12	60	60		√	
	31	U		√	17	XI IPA	19	95	95	√			13	65	65		√	
	32	S		√	17	XI IPA	14	70	70		√		10	50	50		√	
	33	A	√		17	XI IPS	12	85	85	√			12	60	60		√	
	34	A		√	17	XI IPA	14	70	70		√		13	65	65		√	
	35	R		√	17	XI IPS	16	80	80	√			11	55	55		√	
	36	R		√	17	XI IPA	17	85	85	√			12	60	60		√	
16-Jul-18	37	A	√		17	XI IPS	15	75	75		√		13	65	65		√	
	38	L	√		16	XI IPA	18	90	90	√			12	60	60		√	
	39	A		√	18	XI IPS	16	80	80	√			11	50	50		√	
	40	S		√	17	XI IPS	16	80	80	√			11	55	55		√	
	41	M	√		16	XI IPS	18	90	90	√			15	75	75	√		
	42	J	√		18	XI IPA	5	25	25			√	16	80	80	√		
	43	M	√		17	XI IPS	18	90	90	√			13	65	65		√	
	44	H		√	16	XI IPA	14	70	70		√		12	60	60		√	
	45	L	√		18	XI IPS	17	85	85	√			9	45	45		√	
JUMLAH			14	31						31	12	2					6	39
PERSENTASE (%)			31	69						69	27	4					13	87

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meri Andriani

Nim : P00324015060

Program Studi : Diploma DIII Kebidanan

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang
HIV/AIDS Kelas XI Di SMAN 14 Konawe Selatan
Sulawesi Tenggara Tahun 2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, juni 2018

Yang membuat pernyataan

Meri Andriani

Nim :P00324015060

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

Jl. Jend. A.H. Nasution, No. G.14 Anduonolu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 390492 Fax. (0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

Nomor : DL. 11.02/5/ 267 /2018
Lampiran :-
Perihal : Usulan Surat Izin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
Di-
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Jurusan
Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

Nama : Meri Andriani
Nim : P00324015060
Prodi : D-III Jurusan Kebidanan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di
SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara
Pembimbing I : Hendra Yulita, SKM, MPH
Pembimbing II : Wahida, S.Si.T, M.Keb

Untuk diberikan surat izin pengambilan data awal di SMAN 14 Konawe Selatan
Provinsi Sulawesi Tenggara

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Kendari, 20 Februari 2018

Ketua Jurusan Kebidanan



Sultina Sarifa, SKM, M.Kes
NIP. 196806021992032003



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. A.H. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkes_kendari@yahoo.com

Nomor : DL.11.02/1/ 912 /2018
Lamp. : -
Hal. : Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala SMAN 14 Konawe Selatan
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Meri Andriani
NIM : P00324015060
Jurusan/Prodi : D-III Kebidanan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS Kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018

Untuk diberikan izin pengambilan data awal penelitian di SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kendari, 22 Maret 2018



Direktur,
Askrening, SKM., M.Kes
NIP.196909301990022001



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**



*Jl. Jend. A.H. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkes_kendari@yahoo.com*

Nomor : DL.11.02/1/ *2291* /2018
Lampiran : 1 (satu) eks.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sultra
di-
Kendari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Meri Andriani
NIM : P00324015060
Jurusan/Prodi : D-III Jurusan Kebidanan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018

Untuk diberikan izin penelitian oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kendari, 4 Juli 2018



A k h m a d, SST., M.Kes
NIP.196802111990031003



Kendari, 9 Juli 2018

Nomor : 070/3994/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Sulawesi Tenggara
di-
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kendari Nomor.: DL. 11.02/I/2991/2018
Tanggal 4 Juli 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MERI ANDRIANI
NIM : P00324015060
Prog. Studi : D-III Kebidanan
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 14 Konawe Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :
**"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG HIV/AIDS KELAS
XI DI SMAN 14 KONSEL SULAWESI TENGGARA TAHUN 2018"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 9 Juli 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan penelitian dan pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI.



Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari
2. Bupati Konawe Selatan di Konawe Selatan
3. Kepala Sekolah SMAN 14 Konawe Selatan di Konawe Selatan
4. Kepala Dinas Pendidikan Konawe Selatan di Konawe Selatan
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari di Kendari
6. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari di Kendari
7. Mahasiswa yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 14 KONAWE SELATAN

Jln. Poros Ambaipua-Opaasi Desa Opaasi Kecamatan Ranomeeto Barat Konsel

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.3/147/SMA.14/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 14 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama : **MERI ANDRIANI**
NIM : P00324015060
Program Studi / Konsentrasi : Pend. D3 KEBIDANAN
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan penelitian/Pengambilan Data di SMA Negeri 14 Konawe Selatan dalam rangka penyusunan *Karya Tulis Ilmiah*, dengan judul :

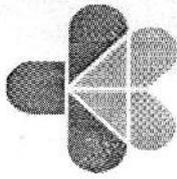
" GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG HIV/AIDS KELAS XI SMA NEGERI 14 KONAWE SELATAN "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Opaasi, 24 Juli 2018
Kepala Sekolah,

SYAERUDIN, S.Pd
NIP. 19750615 200502 1 003





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 390492. Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NO: 333/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Meri Andriani
NIM : P00324015060
Tempat Tgl. Lahir : Andepali, 14 Juni 1998
Jurusan : D.III Kebidanan
Alamat : Jl A H Nasution

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Jurusan D.III Kebidanan Tahun 2018

Kendari, 09 Agustus 2018
Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari



Amaluddin, S. Sos
NIP. 1961123119820310

DOKUMENTASI PENELITIAN

